

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai gambaran suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas.¹

Penelitian deskriptif ini berusaha mengumpulkan data dari perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang digunakan untuk dianalisis sehingga penelitian ini menjelaskan dan memperlihatkan pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan sebagai variabel bebas dengan *return on asset* (ROA) sebagai variabel terikat.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain, berupa bukti atau catatan laporan historis yang telah tersusun).²

¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2014), Cet. Ke-4, Edisi 1, h. 62

² Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), Cet. ke-2, Edisi 1, h.20

Pada penelitian ini datanya berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor plastik dan kemasan periode 2014-2018 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Sementara itu menurut sifatnya data dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan melihat laporan keuangan sampel. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan periode 2014-2018. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan web-web terkait lainnya serta mempelajari literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian baik media cetak maupun elektronik³.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), Revisi 2, Cet. Ke- 5, h. 87

Tabel 3.1**Daftar Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
2.	APLI	Asiaplast Industries Tbk
3.	BRNA	Berlina Tbk
4.	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk <i>d.h Titan Kimia Nusantara Tbk</i> <i>d.h Fatra Polindo Nusa Industri Tbk</i>
5.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk <i>d.h Kageo Igar Jaya Tbk</i>
6.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
7.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industri Tbk
8.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
9.	SIMA	Siwani Makmur Tbk
10.	TALF	Tunas Alfin Tbk
11.	TRST	Trias Sentosa Tbk
12.	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk

Sumber: www.sahamok.com

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang dikehendaki peneliti dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif.⁴ Kriteria yang dipilih menjadi sampel adalah:

1. Perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018.
2. Perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang mengalami keuntungan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. ke-14, h. 115-116

Tabel 3.2

**Kriteria 1: Pemilihan Sampel Untuk Perusahaan Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia selama Tahun 2014-2018**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun					Sampel
			2014	2015	2016	2017	2018	
1.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	√	√	√	√	√	1.
2.	APLI	Asiaplast Industries Tbk	√	√	√	√	√	2.
3.	BRNA	Berlina Tbk	√	√	√	√	√	3.
4.	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk <i>d.h Titan Kimia Nusantara Tbk</i> <i>d.h Fatra Polindo Nusa Industri Tbk</i>	√	√	√	√	√	4.
5.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk <i>d.h Kageo Igar Jaya Tbk</i>	√	√	√	√	√	5.
6.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	√	√	√	√	√	6.
7.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	√	√	√	√	√	7.
8.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	×	×	×	√	√	-
9.	SIMA	Siwani Makmur Tbk	√	√	√	√	√	8.
10.	TALF	Tunas Alfin Tbk	√	√	√	√	√	9.
11.	TRST	Trias Sentosa Tbk	√	√	√	√	√	10.
12.	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	√	√	√	√	√	11.

Sumber: www.idx.co.id, Data diolah

Tabel 3.3

**Kriteria 2: Pemilihan Sampel Untuk Perusahaan
Yang Mengalami Keuntungan**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun					Sampel
			2014	2015	2016	2017	2018	
1.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	√	√	√	√	√	1.
2.	APLI	Asiaplast Industries Tbk	√	√	√	×	×	-
3.	BRNA	Berlina Tbk	√	×	√	×	×	-
4.	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk <i>d.h Titan Kimia Nusantara Tbk</i> <i>d.h Fatra Polindo Nusa Industri Tbk</i>	×	√	√	×	√	-
5.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk <i>d.h Kageo Igar Jaya Tbk</i>	√	√	√	√	√	2.
6.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	√	√	√	√	√	3.
7.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	√	√	√	√	√	4.
8.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	√	√	√	√	√	5.
9.	SIMA	Siwani Makmur Tbk	√	×	×	√	×	-
10	TALF	Tunas Alfin Tbk	√	√	√	√	√	6.
11.	TRST	Trias Sentosa Tbk	√	√	√	√	√	7.
12.	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	×	×	×	×	×	-

Sumber: www.idx.co.id, Data diolah

Tabel 3.4
Hasil Kriteria Pemilihan Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			1	2	
1.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	√	√	1
2.	APLI	Asiaplast Industries Tbk	√	×	-
3.	BRNA	Berlina Tbk	√	×	-
4.	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk <i>d.h Titan Kimia Nusantara Tbk</i> <i>d.h Fatra Polindo Nusa Industri Tbk</i>	√	×	-
5.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk <i>d.h Kageo Igar Jaya Tbk</i>	√	√	2
6.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	√	√	3
7.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	√	√	4
8.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	×	√	-
9.	SIMA	Siwani Makmur Tbk	√	×	-
10.	TALF	Tunas Alfin Tbk	√	√	5
11.	TRST	Trias Sentosa Tbk	√	√	6
12.	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	√	×	-

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas, maka di dapat sampel sejumlah 6 perusahaan, yakni sebagai berikut:

Tabel 3.5
Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
2.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk <i>d.h Kageo Igar Jaya Tbk</i>
3.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
4.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industri Tbk
5.	TALF	Tunas Alfin Tbk
6.	TRST	Trias Sentosa Tbk

Sumber: Data diolah

E. Variabel Penelitian dan pengukurannya

Dalam penelitian ini digunakan satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA), sedangkan variabel independennya adalah pertumbuhan penjualan, rasio perputaran kas, rasio perputaran piutang, dan rasio perputaran persediaan, Variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini menggambarkan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan⁵. Dalam penelitian ini profitabilitas dihitung menggunakan *Return on Asset* (ROA):

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

2. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

a. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menggambarkan prestasi pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing dalam suatu industri yang mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan di masa yang akan datang. Untuk mengukur pertumbuhan penjualan digunakan rumus⁶:

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 202

⁶ *Ibid*, h. 107

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}} \times 100 \%$$

b. Perputaran Kas

Rasio perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik. Karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar pula. Rumus untuk mencari perputaran kas:⁷

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata kas dan setara kas}}$$

$$\text{Rata-rata kas dan setara kas} = \frac{\text{Kas awal tahun} + \text{Kas akhir tahun}}{2}$$

c. Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dibandingkan rasio tahun sebelumnya dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.

⁷ *Ibid*, h. 140

Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investement* dalam piutang. Adapun rumus untuk mencari perputaran piutang (*receivables turnover*) yaitu:⁸

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

$$\text{Rata-rata piutang} = \frac{\text{Piutang awal tahun} + \text{piutang akhir tahun}}{2}$$

d. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Rasio ini dikenal dengan rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*). Adapun rumus untuk mencari perputaran persediaan sebagai berikut:⁹

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

$$\text{Rata-rata persediaan} = \frac{\text{Persediaan awal tahun} + \text{Persediaan akhir tahun}}{2}$$

⁸ *Ibid* , h. 176

⁹*Ibid.*,h. 180

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Adapun tahap-tahap dalam melakukan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik Deskriptif mempunyai tujuan untuk mempelajari pengumpulan, penyusunan, penyajian data dan menarik kesimpulan suatu penelitian secara numerik. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maximum, *mean*, dan standar deviasi.¹⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan analisis grafik, yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data obsevasi

¹⁰Andi, *Belajar Cepat Analisis Statistik Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS*, (Semarang: Wahana Komputer, 2015), h. 16

dengan data distribusi yang mendekati distribusi normal. Selain itu bisa juga dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan data distribusi kumulatif dari distribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk mendeteksi gejala multikolonieritas adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang biasa dipakai untuk melihat adanya gejala multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penyimpangan terhadap asumsi klasik terjadi jika terdapat gejala heteroskedastisitas yaitu suatu kondisi dimana varian variabel dalam model tidak sama. Adanya gejala heteroskedastisitas bisa dilihat melalui grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan nilai residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan juga dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antar SRESID dengan ZPRED.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya. Uji yang digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi adalah Durbin Watson (*DW test*).¹¹ Adapun kriteria Uji *DW test* adalah:

- a. Jika nilai DW dibawah -2, maka memiliki autokorelasi positif.
- b. Jika nilai DW diantara -2 sampai +2, maka tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai DW diatas +2, maka memiliki autokorelasi negatif.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yaitu teknik analisis yang mengukur besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah profitabilitas yang menggunakan *Return on Asset (ROA)*. Rumus regresi linear berganda yang digunakan sebagai berikut:

¹¹Widodo, *Metodologi Penelitian: Populer & Praktis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), Ed. 1, Cet ke-1, h. 78-80

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : *Return on Asset* (ROA)

α : Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 : Koefisien regresi dari variable independen

X_1 : Pertumbuhan Penjualan

X_2 : Perputaran Kas

X_3 : Perputaran Piutang

X_4 : Perputaran Persediaan

e : Error

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial,

dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan antara nilai probabilitas (p) dari t -hitung dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Kaidah pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai $p < 0,05$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, H_0 ditolak, artinya secara parsial variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai $p > 0,05$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak, H_0 diterima, artinya secara parsial variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji f (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan melihat hasil uji Anova atau F test, jika koefisien $t (b_1) < \text{taraf signifikansi yang ditetapkan } (\alpha = 5\%)$, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi variabel dependen, artinya semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variasi dependen. Koefisien Determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹²

¹² Muhammad, *Metodologi Ekonomi islam : Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.